

Fitrah Cinta Kebaikan dan Benci Keburukan, Sebagai Menteri (Akal(2

<"xml encoding="UTF-8?>

Hadis tentang Akal dan Jahal

Imam Ja'far Shadiq berkata: "Kenalilah akal serta pasukannya dan jahal serta pasukannya
"niscaya kamu mendapat petunjuk

Sama'ah bin Mihran mengatakan, "Tuanku, kami tidak akan mengetahui kecuali apa yang telah
"Anda ajarkan kepada kami

Imam berkata, "Sesungguhnya Allah menciptakan akal, ia adalah makhluk yang pertama di
antara alam para ruh di sisi kanan arasy dari cahaya-Nya. Lalu Dia katakan kepadanya,
"Berbaliklah!", maka ia berbalik. Kemudian Dia katakan kepadanya, "Menghadaplah!", maka ia
menghadap. Dia berkata, "Aku telah menciptakan engkau sebagai makhluk yang agung dan
.memuliakan engkau di atas seluruh makhluk-Ku

Setelah itu Dia menciptakan jahal dari laut asin yang gelap. Lalu Dia katakan kepadanya,
"Berbaliklah!", maka ia berbalik. Kemudian Dia katakan kepadanya, "Menghadaplah!", tapi ia
tidak menghadap. Maka Dia berkata kepadanya, "Kamu telah membangkang!", maka Dia
.menjauhkannya

Kemudian Dia menetapkan bagi akal tujuhpuluhan lima tentara. Melihat apa yang telah Allah
karuniakan kepada akal dalam memuliakannya, jahal menyimpan permusuhan terhadapnya dan
berkata, "Tuhanku, makhluk ini seperti aku. Engkau telah menciptakan dia, memuliakan dan
menguatkannya. Sedangkan aku adalah lawannya tak berdaya terhadapnya. Berilah aku juga
"!pasukan seperti yang telah Engkau berikan kepadanya

Ya", jawab-Nya. "Bila sesudah itu kamu berbuat kesalahan niscaya Aku mengeluarkankamu" .
".beserta pasukanmu dari rahmat-Ku

.Aku rela", sahutnya"

".Maka Dia memberinya tujuhpuluhan lima pasukan

Akal adalah daya spiritual yang condong pada kebaikan, kesempurnaan, keadilan dan ihsan. Diterangkan dalam riwayat: "Dikaruniakan kepada akal tujuhpuluh lima tentara khair (kebaikan) sebagai menterinya, dan lawannya adalah syarr (keburukan) sebagai menteri jahal : (kebodohan)." Khair yang dimaksud –dalam penjelasan Imam Khomeini

Hakikat fitrah yang disinggung dalam QS: ar-Rum 30. Yaitu, fitrah mukhammarah (yang tak-1 :terhijab) dalam makna bahwa Allah swt memberi dua macam naluri

Yang pertama, ashliyah; ialah fitrah cinta kesempurnaan, kebaikan dan kebahagiaan yang .(mutlak, terbentuk (secara esensial

Yang kedua, tabi'iyah; ialah fitrah benci (menjauhi) kecacatan, keburukan dan kesengsaraan, .terbentuk secara aksidental, dalam diri manusia

Selain tak terhijab, tidak diperintah oleh alam (tabiat; materi). Sekiranya cenderung pada-2 alam, maka dikuasai olehnya dan terhijab dari spiritualitas serta menjadi sumber keburukan .dan kesengsaraan

Jadi, khair yang –sebagai menteri akal- membawahi semua tentara akal- adalah fitrah mukhammarah yang cenderung pada spiritualitas dan posisi sejatinya. Sedangkan syarr –sebagai menteri jahal yang diikuti oleh semua tentara jahal- adalah fitrah yang terhijab .(dengan hukum alam (thabi'ah; materi

:Referensi

Syarh Hadits Junud al-'Aql wa Junud al-Jahl/Almarhum Imam Khomeini